

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Ada Kejanggalan, DPRD Minta Lelang JIS Diulang

Menteng, Warta Kota

Proses lelang proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dimenangkan Kerja Sama Operasional (KSO) Wika Gedung, Jaya Konstruksi, dan PT Pembangunan Perumahan (PP).

Namun, DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI menduga ada kejanggalan pada lelang proyek pembangunan JIS itu. Dewan pun meminta kepada PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku pemilik proyek tersebut untuk mengulang proses tender.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono mengatakan, sebetulnya Fraksi PDI Perjuangan telah menentang penyertaan modal daerah (PMD) kepada Jakpro senilai Rp 4,7 triliun dari APBD 2018. Bahkan, juga



Warta Kota/Anggie Lianda Putri

Gembong Warsono

meminta pembangunan JIS diserahkan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yakni Dinas Olahraga dan Pemuda DKI Jakarta.

Tujuannya, lanjut Gembong, untuk memudahkan pengawasan yang dilakukan legislator terhadap eksekutif. "Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan harus menyelesaikan masalah tender pembangunan JIS oleh PT Jakpro," kata Gembong Warsono, Selasa (10/9).

Gembong menjelaskan,

Fraksi PDI Perjuangan sebetulnya berkomitmen dengan percepatan pembangunan Stadion BMW yang kini menjadi JIS. Namun, karena ramai pemberitaan mengenai adanya masalah tender proyek, maka diminta agar lelang diulang. "Gubernur Anies harus bertanggung jawab bila memang ada masalah dalam tender tersebut," ujarnya.

Seperti diketahui, KSO Wika Gedung, Jaya Konstruksi, dan PT Pembangunan Perumahan (PP) menjadi pemenang dengan nilai tawaran Rp 4,08 triliun.

Namun, peserta lelang lain, yakni KSO Adhi Karya-Hutama Karya-Nindya Karya-Indah Karya yang digawangi PT Adhi Karya menawar harga lebih murah atau sebesar Rp 3,78 triliun.

Atas hasil itu PT Adhi Karya melayangkan surat keberatan kepada Pemprov DKI Jakarta

soal tender pembangunan JIS. Adhi Karya protes karena Pemprov DKI melalui JakPro, selaku pemilik proyek, memberikan tender kepada Wijaya Karya.

Sebelumnya, Ki Syahgolang Permata, Corporate Secretary PT Adhi Karya, menyebut, dari pengumuman panitia, kedua peserta lelang dinyatakan lulus semua secara teknis. "Dari hasil penawaran konsorsium Adhi, HK (Hutama Karya), NK (Nindya Karya) lebih murah. Oleh karena itu kami mengirim surat keberatan ke pemilik proyek," ujarnya.

Namun demikian, Anies menyatakan panitia lelang pembangunan JIS sudah sesuai prosedur. "Panitia pasti sudah mengikuti prosedur," ujar Anies, Senin (9/9). Siapa pun yang menang lelang merupakan BUMN. Sehingga anggaran pembangunan akan kembali ke negara juga. (faf)